

Karya Ilmiah

Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah

- A. Pengertian Karya Ilmiah
- B. Jenis dan Bentuk Karya Ilmiah
- C. Kerangka dan Sistematika Penulisan Karya Ilmiah
- D. Teknik Penulisan Karya Ilmiah

A. Karya Ilmiah dan Non Ilmiah

A.1 Pengertian Karya Ilmiah:

- Brotowidjoyo (dalam Arifin, 2008): karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa karya ilmiah berupa makalah sebagai berikut;
 - a. tulisan tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dan sering disusun untuk diterbitkan.
 - b. karangan yang termasuk tugas peserta didik selama dalam pendidikan di sekolah.

A. 2 Jenis Karya Tulis Ilmiah di bidang Pendidikan

Jenis karya ilmiah:

- hasil penelitian: laporan penelitian (skripsi, tesis dan disertasi), buku, dan makalah.
- tinjauan atau usulan/gagasan sendiri: buku (buku pelajaran, diktat, modul) dan makalah

A.3 Pengertian karya tulis non-ilmiah

- Karangan yang ditujukan kepada masyarakat umum yang isinya tentang pengetahuan, cerita, rekaan, atau apa saja dengan teknik penyajian yang sederhana mengenai hal-hal tentang kehidupan sehari-hari.

A.4 Perbedaan Karya Tulis Ilmiah dan Non-ilmiah

- Ciri Karya tulis ilmiah

Bahan: menyajikan fakta yang benar/objektif, dapat dibuktikan.

Penyajian: menggunakan bahasa baku (cermat formal dan lugas), sistematis (sesuai dg kerja ilmiah), dan metode ilmiah.

Sikap penulis: jujur (tidak melebih-lebihkan atau mengurangi sesuatu), objektif (tdk mengejar keuntungan pribadi).

Penyimpulan: berdasarkan fakta.

- Ciri karya tulis non-ilmiah

Bahan: menyajikan fakta objektif, bisa juga fiktif.

Penyajian: menggunakan bahasa yang cermat, tidak selalu formal tetapi tetap taat asas, disusun secara sistematis, tidak memuat hipotesis.

Sikap penulis: tidak memancing pertanyaan-pertanyaan yang meragukan perasaan pembaca.

Penyimpulan: memberikan fakta berbicara sendiri sekalipun didahului dengan membimbing dan mendorong pembacanya untuk berpikir aplikasinya.

A.4 Perbedaan Karya Tulis Ilmiah dan Non-ilmiah

- Kerangka Karya Ilmiah:
Memiliki unsur lengkap untuk:
skripsi, tesis, disertasi, dan
laporan ilmiah. Makalah tidak
selengkap karya ilmiah di atas.
Penyusunan suatu karya ilmiah
memenuhi syarat langkah metode
ilmiah, yaitu:
 1. mengenali dan merumuskan
masalah
 2. Menyusun kerangka berpikir dalam
rangka penarikan kesimpulan
 3. Merumuskan hipotesis (dugaan
hasil sementara)
 4. Menguji hipotesis
 5. Menarik Kesimpulan

- Kerangka Karya Tulis non-ilmiah:
tidak ada kerangka yang baku.
Sebuah karya tulis yang lengkap
terdiri dari:
 1. Pembuka: terdiri atas judul,
pernyataan khusus, daftar isi, kata
pengantar.
 2. Isi: pendahuluan, bahan/kajian teori
dan metode, hasil kajian, diskusi dan
analisis, alat pendukung.
 3. Penutup: kesimpulan (saran jika
perlu)

Catatan:

- Dua hal penting dalam karya tulis ilmiah: substansi dan cara penyajian
- Modal penulis dalam karya tulis ilmiah: kepekaan, sikap kritis, dan lancar berbahasa
- Kepekaan, sikap kritis, dan lancar berbahasa bisa dibangun melalui membaca dan bertanya
- Karya ilmiah yang baik: aktual, mengandung unsur baru, kerangka/sistematika jelas, gaya penulisan yang baik, dan bahan pendukung yang cukup.

B. Jenis Karya Ilmiah

B.1 Makalah

- Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif.
- Makalah disusun melalui proses berpikir deduktif atau induktif.
- Dilihat dari bentuknya, makalah mempunyai bentuk yang paling sederhana di antara karya tulis ilmiah yang lain (skripsi, tesis, dan disertasi).
- Makalah ilmiah yang tidak terlalu panjang, menggunakan bahasa yang lugas dan lebih sederhana dikenal juga dengan istilah artikel ilmiah populer.
- Makalah ada yang terdokumentasikan ada pula yang tidak. Terdokumentasikan melalui: majalah, jurnal/prosiding, surat kabar, dsb. Tidak terdokumentasikan, biasanya hanya dipresentasikan melalui seminar, lokakarya, atau konsorsium.

B.2 Skripsi

- Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain yang didukung oleh data dan fakta empiris-objektif (dari studi lapangan atau studi kepustakaan).
- Ditulis untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi.

B.3 Tesis

- Tesis adalah karya tulis ilmiah yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Tesis membahas suatu pernyataan atau teori yang didukung oleh sejumlah argumen yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tesis ditulis untuk melengkapi ujian program strata dua (magister).

B.4 Disertasi

- Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah dengan analisis yang terinci.
- Unsur orisinal dari temuan penulis sangat ditonjolkan.
- Disertasi ditulis untuk melengkapi ujian program strata tiga (doktor).

B.5 Buku (Terjemahan, Buku Pelajaran, Diktat, dan Modul)

- Buku pelajaran adalah tulisan yang isinya mengenai materi-materi yang dipelajari peserta didik.
- Bentuk fisik diktat lebih sederhana dibandingkan buku pelajaran. Diktat biasanya ditulis, dicetak dan dipublikasikan oleh dosen yang bersangkutan.
- Modul adalah tulisan yang dikembangkan dosen sebagai pedoman atau pegangan belajar peserta didik (biasanya dalam proses pembelajaran individu).

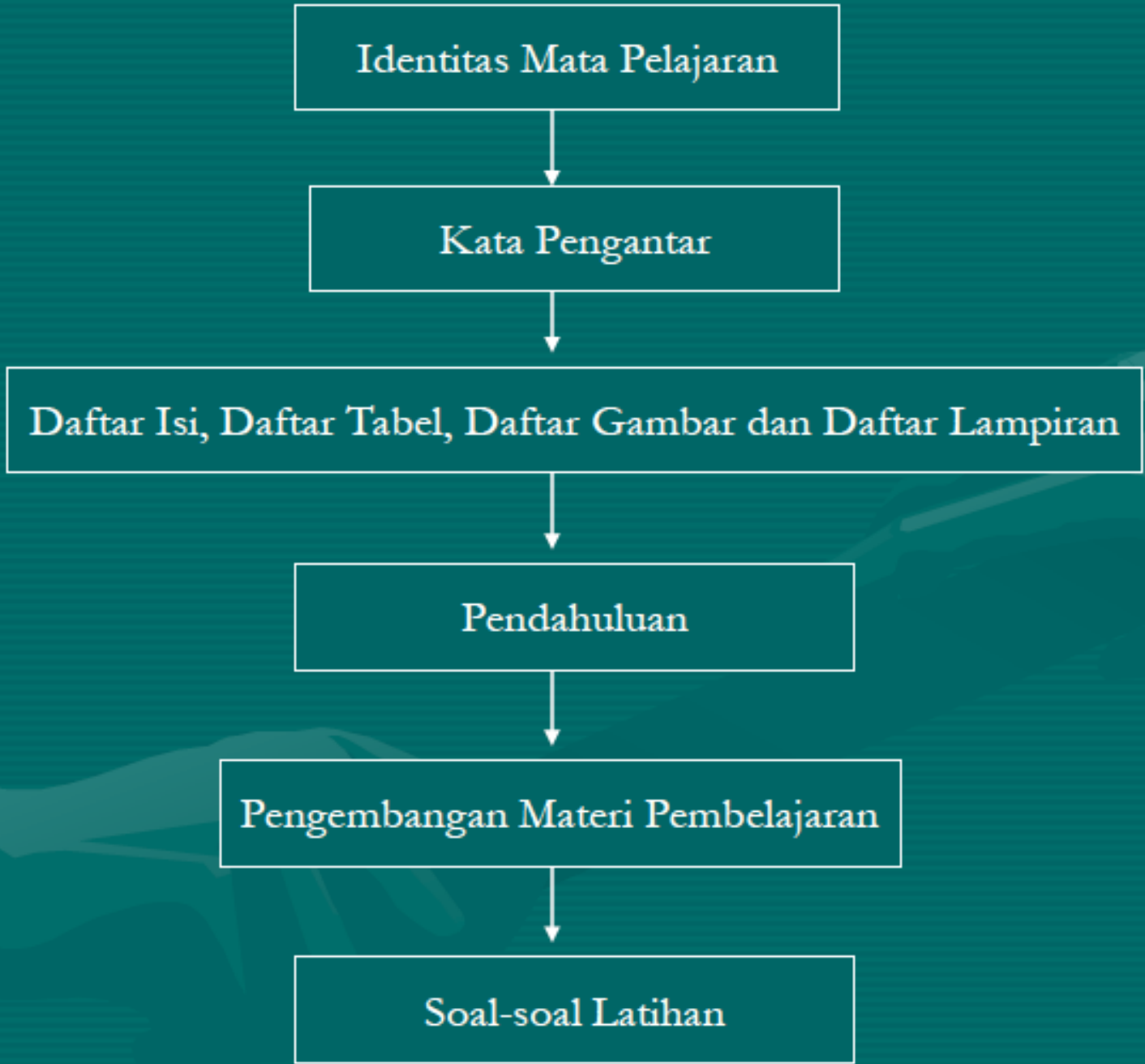
B.6 Karya Ilmiah Populer

- Bagian dari karya ilmiah, bedanya pada penyajian. Karya ilmiah populer disajikan dengan gaya dan bahasa yang lebih bebas daripada karya ilmiah.
- Sarana untuk publikasi: media massa (majalah, koran, atau tabloid).
- Ciri-ciri karya ilmiah populer: disusun seperti kerucut terbalik. Berisi: pendahuluan, jembatan antara pendahuluan dan batang tubuh (isi), batang tubuh, dan penutup (berisi pesan mengesankan).
- Bahasa yang digunakan komunikatif: cepat ditangkap, ringkas tetapi jelas, lengkap dan teliti, sederhana dan kalimatnya pendek, paragraf beruntun.

C. Kerangka dan Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

- Kerangka tidak selalu sama, tetapi memiliki unsur utama yang sama, yaitu: bagian pendahuluan, batang tubuh (isi/pembahasan), dan penutup (kesimpulan dan rekomendasi).

Diktat Pelajaran/mata kuliah

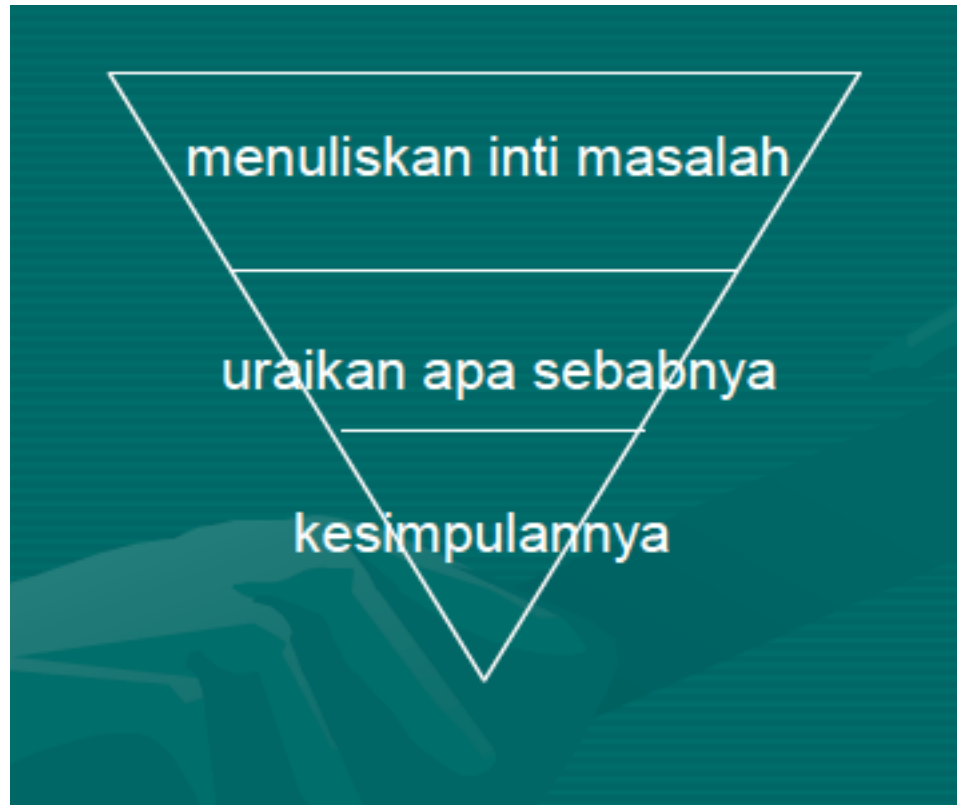


Modul

- Identitas Mata pelajaran
- Kata Pengantar
- Tinjauan mata pelajaran
- Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran
- Uraian kegiatan setiap Modul dengan sistematika
- Judul Pokok Bahasan
- Kegiatan Belajar 1,2,3, dst.
- Soal-soal latihan
- Rangkuman Materi
- Soal-soal Formatif
- Kriteria Keberhasilan
- Daftar Pustaka
- Glosarium

Artikel Populer

Piramida Terbalik



Laporan penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi

Sistematika (Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI), terdiri dari:

1. Judul
2. Pernyataan mengenai maksud penulisan karya ilmiah
3. Nama dan kedudukan Tim pembimbing (jika diperlukan)
4. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah (jika diperlukan)
5. Kata pengantar (tidak lebih dari satu halaman)
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel (jika ada)
8. Daftar Gambar (jika ada)
9. Daftar Lampiran (jika ada)
10. Bab I. Pendahuluan
11. Bab II. Kajian Pustaka atau Kerangka Teoritis (diberi judul sesuai dengan isi/teori yang dibahas)
12. Bab III. Metode Penelitian
14. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan
15. Bab V. Kesimpulan dan Rekomendasi (saran)
16. Daftar Lampiran

1. Judul dan Pernyataan Maksud Penulisan

- Judul dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas, komunikatif, dan afirmatif.
- Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian.
- Maksud penulisan skripsi, tesis, atau disertasi ditulis di bawah salah satu syarat menempuh ujian S1, S2, atau S3. Pernyataan mengenai maksud di atas ditulis dalam sampul luar dan sampul dalam.

2. Tim Pembimbing

Kedudukan tim pembimbing ditempatkan pada halaman khusus.

Skripsi dan tesis: Pembimbing Pertama, Pembimbing Kedua, dst.

Disertasi: Promotor dan Ko-Promotor, serta Anggota.

Nama Tim harus ditulis lengkap dan benar dengan mencantumkan gelar akademik dan gelar-gelar lainnya.

3. Pernyataan tentang Keaslian Karya Tulis

Pernyataan harus menegaskan bahwa karya tulis adalah benar benar karya penulis yang bersangkutan, dan bukan jiplakan.

4. Kata Pengantar

Berisi uraian yang mengantarkan para pembaca kepada permasalahan yang diteliti. Dapat pula dikemukakan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. Ucapan terimakasih disampaikan secara singkat, dan sebaiknya tidak merupakan bagian terpisah.

5. Abstrak

Merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul, permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ditulis dalam satu halaman dan diketik dengan satu spasi.

6. Daftar Isi

Merupakan penyajian sistematika isi secara rinci. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari judul atau sub-judul bagian yang ingin dibaca. Oleh karena itu, judul dan sub-judul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Nomor halaman awal sebelum BAB I ditulis: i, ii, iii, iv, dst, dari halaman pertama BAB I s.d halaman terakhir ditulis: 1,2,3, dan seterusnya.

7. Daftar Tabel

Menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama s.d terakhir. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab.

Contoh:

Tabel 1.3. artinya tabel nomor 3 pada Bab I.

Pada setiap nomor urut tabel pada daftar tabel dicantumkan nomor halaman. Judul tabel pada daftar tabel dan pada naskah ditulis dengan huruf besar pada tiap huruf awal kata. Judul Tabel pada naskah ditulis di atas tabel yang dimaksud.

8. Daftar Gambar

Sama dengan daftar tabel. Catatan, nomor gambar dan judul gambar pada naskah ditulis di bawah gambar yang bersangkutan.

9. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran dicantumkan nomor urut lampiran yang ditulis dengan satu angka Arab, diikuti dengan nama lampiran, dan nomor halaman tempat lampiran dicantumkan.

Contoh: Lampiran 1, artinya lampiran nomor 1.

10. BAB I. PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi, tesis, atau disertasi. Pendahuluan berisi: Latar belakang masalah dan analisis masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi, hipotesis, metode penelitian secara garis besar beserta teknik pengumpulan data dan pendekatannya, lokasi dan sampel penelitian.

Bab I terdiri dari:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Asumsi (jika ada)
- e. Hipotesis
- f. Metode Penelitian
- g. Lokasi dan Sampel Penelitian

a. Latar Belakang Masalah

Menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, dan merupakan hal yang penting untuk diteliti dari segi: profesi peneliti, pengembangan ilmu, dan kepentingan pembangunan.

Hal-hal yang perlu disajikan:

- Alasan rasional dan esensial yang membuat peneliti merasa resah, sekiranya masalah tersebut tidak diteliti.
- Gejala-gejala kesenjangan yang ada di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan.
- Kerugian-kerugian yang mungkin timbul seandainya masalah tersebut tidak diteliti.
- Keuntungan-keuntungan yang mungkin diperoleh seandainya masalah tersebut diteliti.
- Penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang akan diteliti dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni oleh peneliti.

Untuk dapat menuliskan hal-hal tersebut di atas, penulis dituntut untuk:

memahami dan memaknai gejala-gejala yang muncul dalam dunia pendidikan, serta memiliki pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait.

b. Rumusan Masalah

- Merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, yang didasarkan pada pembatasan masalah.
- Rumusan masalah menggambarkan apa yang akan lakukan peneliti sejak dari pengkajian teori, perumusan hipotesis, pemilihan rancangan penelitian, penentuan variabel penelitian, metode, dan pemilihan teknik analisis penelitian. Kegiatan penelitian ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.
- Petunjuk umum yang perlu diperhatikan:
 1. Rumuskan masalah secara jelas, singkat termasuk konsep-konsep yang digunakan.
 2. Masalah harus dibatasi, bagian mana yang digarap, mengapa bagian itu muncul.
 3. Masalah penelitian dinyatakan dengan kalimat tanya yang singkat, jelas (tidak membingungkan) dan operasional.

c. Tujuan Penelitian

- Menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya.
- Tujuan penelitian terdiri: tujuan umum dan tujuan khusus.
- Tujuan umum menggambarkan secara singkat apa yang ingin dicapai melalui penelitian yang dinyatakan dalam satu kalimat.
- Tujuan khusus merupakan rincian tujuan umum yang lebih spesifik dan dirumuskan dalam beberapa butir pertanyaan yang spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

d. Asumsi

- Suatu penelitian mempunyai asumsi atau mungkin juga tidak. Fungsi asumsi sebagai titik awal dimulainya penelitian, dan merupakan landasan untuk perumusan hipotesis. Asumsi dapat berupa teori, evideni-evidensi dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri yang merupakan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan kebenarannya.
- Asumsi dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif, bukan kalimat tanya, suruhan, saran, atau harapan.

e. Hipotesis

- Merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti. Hipotesis dijabarkan dari landasan teori/tinjauan pustaka. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji kebenarannya, dan diperoleh hasil apakah hipotesis ditolak atau diterima.

f. Metode Penelitian

- Disajikan pada Bab Pendahuluan secara garis besar, pembahasan secara rinci dan lengkap disajikan pada Bab III. Bagian ini menjelaskan secara singkat jenis penelitian (historis, deskriptif, atau eksperimental), instrumen penelitian dan teknik pengumpulan datanya (misalnya, tes tulis/lisan atau tes tindakan, angket, wawancara, observasi), kalau perlu dapat disajikan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian.

g. Lokasi dan Sampel Penelitian

- Cantumkan lokasi dan subyek populasi/sampel penelitian dilengkapi dengan alasan rasionalnya, untuk memperoleh informasi sejauh mana generalisasi keberlakuan kesimpulan sebuah penelitian.

11. BAB II. KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS

Berisi penjelasan yang menunjukkan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Fungsi lainnya, sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan.

Bab II memuat komponen:

- a. Teori-teori utama dan turunannya dalam bidang yang dikaji.
- b. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti antara lain: prosedur, subyek, dan temuannya.
- c. Posisi teoritik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Alternatif penulisan judul Bab II: Kajian Pustaka, Landasan Teoritik, atau Kajian Teoritik. Dapat disajikan dalam dua sub-bab, yaitu uraian tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian dan penjelasan rinci tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian.

12. BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat beberapa komponen:

- a. Desain lokasi dan subyek populasi/sampel penelitian, serta cara pemilihan sampel.
- b. Definisi Operasional dari variabel yang terlibat dalam penelitian.
- c. Instrumen penelitian misalnya, tes lembar observasi, angket dan atau skala sikap/pendapat/pandangan.
- d. Proses pengembangan instrumen antara lain: pengujian validitas, reliabilitas, daya beda, dan karakteristik lainnya.
- e. Teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya. Teknik yang dipilih melalui tes lisan/tulisan atau tes tindakan, dsb.
- f. Pendekatan yang digunakan (kalau ada), misalnya pendekatan sosiologis, edukatif, atau yang lainnya.
- g. Prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan akhir.

13. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat dua hal utama: pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan, dan pembahasan atau analisis temuan. Bagian Pembahasan/analisis temuan mendiskusikan temuan tersebut dikaitkan dengan dasar teoritik yang telah dibahas dalam Bab II.

14. BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

- Berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian , yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.
- Dua alternatif penulisan: dengan cara butir demi butir, atau dengan cara uraian padat.
- Impilkasi atau rekomendasi: ditulis setelah kesimpulan. Dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna, dan peneliti berikutnya yang berminat.

15. DAFTAR PUSTAKA

- Memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lainnya dari internet), atau tercetak (misalnya CD, video, film, kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.
- Cara menulis daftar pustaka:
 - berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut.
 - sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak baris satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.
 - Lebih lengkap pada teknik penulisan.

16. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya. Setiap lampiran diberi nomor urut dan diberi judul. Nomor urut lampiran dinyatakan dengan dua angka, angka pertama menyatakan nomor bab dan angka kedua menyatakan nomor urut lampiran.
- Contoh: Lampiran 1.2 artinya lampiran 2 dari Bab I.

17. RIWAYAT HIDUP

- Disusun dalam bentuk uraian padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah, dan tidak semua informasi tentang yang bersangkutan.
- Memuat: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (jika ada), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah/publikasi yang telah dihasilkan atau diterbitkan.
- Disusun secara butir perbutir atau dalam bentuk uraian padat.

D. TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

- a. Teknik Pengetikan
- b. Sampul Luar
- c. Sampul Dalam
- d. Halaman Pernyataan
- e. Halaman Persetujuan
- f. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan
- g. Cara Menulis Angka
- h. Cara Menulis Singkatan
- i. Cara Menulis Daftar Pustaka
- j. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan

Catatan: Baca Panduan Tulisan Ilmiah/Skripsi/PKM sesuai keperluan.